**BAB II**

**DASAR TEORI**

Pada bab ini akan dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan Pemodelan dan Simulasi Antrian Pasien di Rumah Sakit.

* 1. **Pemodelan dan Simulasi Sistem**
     1. **Pengertian Sistem**
     2. **Pengertian Model**
     3. **Pengertian Simulasi**
     4. **Hubungan Antara Sistem, Model dan Simulasi**
  2. **Teori Antrian**
  3. **Rumah Sakit**

Menurut American Hospital Association (1978) rumah sakit adalah suatu institusi yang fungsi utamanya adalah untuk memberikan pelayanan kepada pasien-diagnostik dan terapeutik untuk berbagai penyakit dan kesehatan, baik yang bersifat bedah maupun non-bedah. Berdasarkan kepemilikannya, di Indonesia rumah sakit terbagi menjadi dua jenis, salah satunya yaitu rumah sakit publik. Rumah sakit publik adalah rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah (termasuk pemerintah daerah) dan badan hukum lain yang bersifat nirlaba. Rumah sakit publik meliputi :

1. Rumah sakit milik departemen kesehatan
2. Rumah sakit milik pemerintah daerah provinsi
3. Rumah sakit milik pemerinta daerah kabupaten atau kota
4. Rumah sakit milik tentara nasional Indonesia
5. Rumah sakit milik kepolisian republik Indonesia (polri)
6. Rumah sakit milik departemen di luar departemen kesehatan (termasuk milik Badan Usaha Milik Negara seperti pertamina).

Rumah sakit juga dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan jenis pelayanannya, salah satunya adalah rumah sakit khusus. Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk jenis penyakit tertentu atau berdasarkan disiplin ilmu tertentu. Contoh rumah sakit khusus yaitu rumah sakit paru, rumah sakit kanker, rumah sakit khusus gigi, dan sebagainya.

Berdasarkan KepMenkes No. 51 Menkes/SK/XI/1979, rumah sakit di Indonesia dibedakan menjadi 4 kelas, yaitu :

1. Rumah sakit kelas A

Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspesialis luas oleh pemerintah. Rumah sakit ini ditetapkan oleh pemerintah sebagai tempat pelayanan rujukan tertinggi (*top referral hospital*) atau disebut juga rumah sakit pusat.

1. Rumah sakit kelas B

Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran medik spesialis luas dan subspesialis terbatas. Rumah sakit ini didirikan di setiap ibukota provinsi (*provincial hospital*) untuk menampung pelayanan rujukan dari rumah sakit kabupaten.

1. Rumah sakit kelas C

Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran subspesialis terbatas. Adapun pelayanan spesialis yang disediakan yaitu penyakit dalam, pelayanan bedah, pelayanan kesehatan anak, serta pelayanan kebidanan dan kandungan. Rumah sakit ini didirikan di setiap kabupaten/kota (*regency hospital*) untuk menampung pelayanan rujukan dari puskesmas.

1. Rumah sakit kelas D

Rumah sakit ini bersifat transisi karena direncanakan akan ditingkatkan menjadi rumah sakit kelas C. Pelayanan yang tersedia saat ini hanya pelayanan kedokteran umum dan gigi. Rumah sakit ini menampung pelayanan rujukan dari puskesmas.

1. Rumah sakit kelas E

Rumah sakit ini merupakan rumah sakit khusus (*special hospital*) yang hanya menyediakan satu macam pelayanan kedokteran saja. Saat ini, banyak rumah sakit kelas E yang didirikan oleh pemerintah, misalnya rumah sakit jiwa, rumah sakit paru, rumah sakit khusus gigi, dan sebagainya.

Dalam surat KepMenkes No. 134/Menkes/SK/IV/1978, tugas atau fungsi rumah sakit yaitu melaksanakan usaha pelayanan medis, pelayanan rehabilitasi medis, usaha pencegahan penyakit, dan pemulihan kesehatan, perawatan, sistem rujukan, pendidikan dan pelatihan medis serta para medis dan juga merupakan tempat penelitian.

Pasien merupakan pemakai jasa rumah sakit. Berdasarkan keadaannya, pasien dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. *Emergency* *pasien*

Pasien menghadapi situasi ancaman kematian sehingga membutuhkan pengobatan sesegera mungkin.

1. *Urgent* *pasien*

Pasien memerlukan pengobatan segera. Penundaan yang berkepanjangan akan membahayakan kondisi pasien.

1. *Elective* *pasien*

Kondisi pasien tidak membahayakan nyawanya.

1. **Teori Antrian**
2. **Pemodelan dan Simulasi**